

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara .....	87
Lampiran 2 : Biodata Peneliti .....	94
Lampiran 3 : Hasil Turnitin .....	95
Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian .....	96
Lampiran 5 : Surat Diterima Penelitian .....	97

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan harus mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan era perindustrian yang semakin maju. Proses operasional perusahaan didukung oleh proses pergudangan ( *warehouse* ), penerimaan material ( *receiving*), dan pengiriman material ( *shipping*). *Warehouse* adalah tempat penyimpanan barang yang tidak terpisahkan dari kegiatan sistem logistik. Kegiatan ini termasuk fasilitas yang khusus dan spesifik untuk mendukung sistem penyimpanan barang, meskipun tipe dan jenis gudang yang berbeda-beda (Suntoro, 2020).

Manajemen *warehouse* adalah komponen penting dalam manajemen perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengawasi, mencatat, mengelola, dan mengatur lokasi penyimpanan persediaan yang telah diproduksi dan *raw material* yang diterima. Manajemen *warehouse* merupakan bagian penting dalam bidang logistik karena adanya pengaruh langsung persediaan terhadap beban operasional produksi dan pelayanan pelanggan (Cakman *et al.*, 2012).

*Warehouse* memiliki peran yang signifikan dalam memastikan kelancaran operasional produksi dengan cara yang efisien dan efektif. Pengaturan yang baik dari *layout* gudang akan mendukung berbagai proses bisnis perusahaan, seperti produksi, pemasaran, pembelian, dan kontrol kualitas, yang tujuan akhirnya adalah memperoleh kepuasan pelanggan. Sebuah gudang *finish good* dianggap optimal ketika barang-barang di dalamnya selalu dalam pergerakan. Perusahaan akan menanggung biaya perawatan dan biaya tambahan lainnya apabila barang di

gudang tidak mengalami perputaran. Bahkan, perpindahan produk di dalam gudang harus dilakukan dengan kecepatan agar dapat mengurangi biaya yang timbul (Pandiangan, 2017).

Jika tidak ada koordinasi yang baik dalam pergerakan *finish good* yang keluar masuk dari gudang, maka akan menghadapi operator dan *material handling* kesulitan mengatur penyimpanan dan pengambilan *finish good* di *warehouse*. Masalah ini muncul karena waktu yang lama untuk mencari persediaan dan jarak pemindahan yang tidak konsisten dalam proses pengambilan atau penyimpanan dilakukan. Apabila aliran produk tidak lancar, maka proses penyimpanan dan pengeluaran produk dari gudang akan mengalami hambatan (Suntoro, 2020).

Kegiatan gudang selama ini mempunyai peran penting dalam suksesnya kegiatan logistik sehingga kegiatan tersebut dilibatkan dalam berbagai kegiatan lain seperti tahap pengadaan, produksi, dan pengiriman barang. Selain itu, diawali dari penanganan *raw material* dan bahan setengah jadi sampai menjadi *finish good*. Gudang perlu dirancang dan dioperasikan sesuai dengan persyaratan khusus, seperti fasilitas, staff dan peralatan yang dibutuhkan. Bahkan gudang sering juga menjadi salah satu bagian fungsi logistik yang paling mahal. Oleh karena itu, manajemen harus dapat mengelola gudang menjadi optimal dalam aspek biaya dan layanan secara efektif dan efisien (Suntoro, 2020).

Dalam perusahaan manufaktur, peran sistem penyimpanan hasil produksi sangat penting sehingga dibutuhkan tempat dan sistem *warehouse* yang efektif. Penggunaan *warehouse* dapat dioptimalkan dengan adanya sistem *layout warehouse* yang baik. Pengaturan persediaan harus dilakukan dengan cermat agar

tidak mengganggu kinerja dan operasional perusahaan. *Layout warehouse* yang efisien dapat berkontribusi pada kelancaran semua operasi gudang dan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, *layout warehouse* yang baik memungkinkan penempatan produk dan peralatan dengan rapi, sehingga berkontribusi meningkatkan produktivitas kinerja di *warehouse* Zhenyuan, 2011 ( dalam Juliana *et. al* 2016).

PT DSV Solution Indonesia Cabang Semarang merupakan perusahaan logistik yang bergerak di sektor penyediaan jasa penyimpanan *finish good*. Salah satu barang yang disimpan di perusahaan ini yaitu *wiring harness* untuk di ekspor. Perusahaan ini memiliki *warehouse* yang terletak di Kawasan Industri Candi Jl Gatot Subroto Blok 16 No.8E Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Perusahaan ini memiliki lisensi sebagai pusat logistik berikat. Menurut ketentuan mengenai pelaksanaan pusat logistik berikat dalam Pasal 9 PER-11/BC/2018, dinyatakan bahwa tanah dan/atau bangunan yang dimiliki harus memiliki luas minimal 10.000 m<sup>2</sup> pada satu area, kecuali tangki penimbunan atau tempat penimbunan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi, Kondisi yang terjadi saat ini di *warehouse* PT DSV Solution Indonesia Cabang Semarang adalah masih terdapat adanya peletakan barang dilakukan secara acak pada rak yang dapat menyebabkan peningkatan jarak perpindahan tinggi untuk pergerakan produk karena pegawai *warehouse* harus bolak balik lokasi yang berbeda sehingga mengakibatkan ongkos *material handling* tinggi. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari informan A-1 selaku *Asisten Manager Finish Good* yang menyatakan bahwa :

“Perusahaan menggunakan metode *randomized storage* untuk penyimpanan produk *finish good*. Apabila dengan metode ini, produk dapat langsung ditempatkan di rak kosong. Apabila rak di level 6 kosong maka barang

terbaru yang sampai di gudang akan ditempatkan di rak itu” ( A-1,09 Desember 2022).

Menempatkan komponen *finish good* dengan strategi alokasi yang tepat dan melakukan penataan ulang tata letak merupakan kunci utama dalam mengurangi jarak perpindahan dan ongkos *material handling* yang dibutuhkan untuk mengakses dan mendistribusikan barang. Salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pengalokasian dan mempercepat proses penyimpanan dan distribusi *finish good* adalah dengan melakukan perancangan ulang tata letak gudang. Pengaturan tata letak gudang memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, sehingga memerlukan penggunaan metode yang tepat untuk mengatasi tantangan yang ada saat ini. Perancangan layout akan dilakukan di *warehouse finish good* PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang sebagai objek penelitian. Peneliti memiliki gagasan melakukan penelitian dengan bertujuan untuk mengkaji dan menganalisa *layout finish good* dengan judul “PERANCANGAN LAYOUT PENEMPATAN *FINISH GOOD* DI PT DSV SOLUTIONS INDONESIA CABANG SEMARANG DENGAN METODE *CLASS BASED STORAGE*”. Melalui hasil penelitian, diharapkan mampu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan serta menjadi rekomendasi perubahan yang dapat digunakan.

## 1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana *layout* awal *warehouse* penempatan *finish good* Di PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang ?

1.2.2 Bagaimana perancangan *layout* penempatan *finish good* Di PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang dengan metode *class based storage* ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

- 1.2.3 Mengetahui *layout* awal *warehouse* penempatan *finish good* Di PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang .
- 1.2.4 Mengetahui perancangan *layout* penempatan *finish good* Di PT. DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang dengan metode *class based storage*.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Mengasah kemampuan peneliti berdasarkan pengetahuan yang didapatkan dari Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
- b. Belajar mengenal praktek manajemen dan administrasi logistik maupun kewirausahaan pada perusahaan.
- c. Menerapkan pengetahuan selama masa kuliah dan berusaha mencari hal-hal baru yang belum didapatkan di lingkungan perkuliahan.

#### 1.4.2 Bagi program studi

- a. Menggunakan umpan balik untuk meningkatkan dan menyesuaikan pelajaran perkuliahan yang relevan dengan kebutuhan di PT DSV Solutions Indonesia.
- b. Meningkatkan kolaborasi yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan *stakeholder*.

#### 1.4.3 Bagi Perusahaan

- a. Mengimplementasikan tanggung jawab sosial dari PT DSV Solutions Indonesia.
- b. Membangun komunikasi yang teratur dan dinamis antara PT DSV Solutions Indonesia dan lembaga perguruan tinggi.
- c. Membangun kolaborasi yang saling menguntungkan dan bernilai antara PT DSV Solutions Indonesia Cabang Semarang dan Universitas Diponegoro.
- d. Peneliti diharapkan dapat memberikan saran atau masukan di perusahaan PT DSV Solutions Indonesia